

# Saferide: Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Website Dalam Meningkatkan Kesadaran Keselamatan Berkendara Pada Siswa

Muhammad Iqbal<sup>1</sup>, Fadly Auliano Romadhona<sup>2</sup>, Denada Fitriani<sup>3</sup> dan Fadhlan Rizky Sawa Madani<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup> Universitas Negeri Jakarta

<sup>3</sup> Universitas Negeri Jakarta

E-mail: Muhammadiqbalmh9@gmail.com

Received 5 September 2023; Reviewed 3 November 2023; Accepted 5 November

2023rJournal Homepage: <http://ktj.pktj.ac.id/index.php/ktj>

DOI: 10.46447/ktj.v10i1.553

## Abstract

Driving safety is a key aspect that all drivers must pay attention to. Unfortunately, there is a lack of understanding about the importance of safe driving, especially among students. This situation has the potential to cause violations and even fatal accidents that can result in death. Police data shows an increase in traffic violations, especially by students riding motorbikes, since 2018. This research aims to develop a website-based learning media known as SafeRide. This website is designed to increase awareness and safety in driving, especially for students. It is hoped that this learning website can make a positive contribution to the development of learning media as a means of increasing awareness of safe driving. The results showed that almost all participating respondents considered that a learning website on driving safety is very important in helping students understand how to ride a motorbike on the road.

**Keywords:** *Learning media, Driving safety, website*

## Abstrak

Keselamatan berkendara merupakan aspek utama yang harus diperhatikan oleh seluruh pengendara. Sayangnya, pemahaman yang kurang mengenai pentingnya keselamatan berkendara, terutama bagi siswa, semakin menurun. Keadaan ini berpotensi menimbulkan pelanggaran dan bahkan kecelakaan fatal yang dapat mengakibatkan kematian. Data kepolisian menunjukkan adanya peningkatan pelanggaran lalu lintas, khususnya oleh siswa yang mengendarai sepeda motor, sejak tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis website yang dikenal sebagai SafeRide. Website ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan keamanan dalam berkendara, khususnya bagi siswa. Harapannya, website pembelajaran ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua responden yang berpartisipasi menganggap bahwa website pembelajaran mengenai keselamatan berkendara sangat penting dalam membantu siswa memahami cara berkendara sepeda motor di jalan raya.

**Kata kunci:** *Media pembelajaran, Keselamatan berkendara, website*

## PENDAHULUAN

Transportasi adalah salah satu keperluan yang saat ini paling dibutuhkan bagi masyarakat. Keperluan akan transportasi sangat meningkat sehingga dapat dilihat dari tingginya jumlah kendaraan bermotor yang ada saat ini. Seperti yang dapat kita lihat jumlah penggunaan kendaraan khususnya sepeda motor di Indonesia telah mencapai 100 juta pengguna pada 2019. Dilihat dari pernyataan tersebut jenis kendaraan sepeda motor telah mendominasi kurang lebih 60 persen penggunaan kendaraan bermotor di Indonesia yang telah mencapai 310 juta unit diatas mobil penunjang, mobil barang maupun bis (Elianta et al., 2018).

Saat berkendara menggunakan sepeda motor tidak luput dari akan pentingnya keselamatan diri. Keselamatan merupakan sesuatu yang penting saat berkendara. Keselamatan dalam berkendara dalam hal ini diarahkan pada upaya untuk menghindari terjadinya kecelakaan di jalanan (Elianta et al., 2018). Masyarakat bahwasanya sering melakukan perilaku yang tidak aman saat berkendara sepeda motor, sebagai contoh berkendara secara terburu-buru, berkendara dengan kecepatan tinggi, menyalip secara tiba-tiba, berkendara melawan arah, tidak mematuhi rambu lalu lintas, tidak memakai atribut lengkap saat berkendara, berkendara dengan kondisi yang tidak sehat serta yang paling fatal berkendara dipengaruhi minuman beralkohol. Berkendara dengan sepeda motor adalah salah satu penyebab tertinggi terjadinya kecelakaan lalu lintas, yaitu terdapat sekitar 1,34 juta kecelakaan di dunia setiap tahunnya yang menyebabkan kematian.

Tingginya tingkat kecelakaan serta korban jiwa akibat berkendara sepeda motor tidak luput oleh tingkat perilaku keselamatan berkendara masyarakat yang sangat minim, terutama pada usia produktif. Data KORLANTAS POLRI tahun 2018 korban pada umur 15-24 tahun mengalami kenaikan 20% dari tahun sebelumnya dengan jumlah 5.732 korban dimana pelajar termasuk di dalamnya. Pelajar menjadi kelompok paling atas dalam kasus pelanggaran lalu lintas yaitu sebesar 2.612.325 kasus (Kubillawati et al., 2021). Faktor-faktor yang menyebabkan pelanggaran lalu lintas sangatlah bermacam-macam, salah satunya adalah faktor perilaku pengemudi seperti memboncengi penumpang lebih dari satu orang, melawan arus, serta atribut berkendara tidak lengkap, melanggar rambu dan marka jalan, dan tidak menyalakan lampu utama. Perilaku tersebut korelatif dengan minimnya wawasan pengendara usia produktif dalam melakukan kegiatan *safety riding*.

Media pembelajaran merupakan suatu sarana yang mampu menyampaikan informasi serta dapat mencapai pikiran, perasaan, serta kemauan pembacanya sehingga mampu mengembangkan terbentuknya kegiatan belajar pada diri pembaca. Pengetahuan masyarakat usia produktif tentang keselamatan berkendara sangatlah minim. Masih terdapat tingginya pelanggaran yang terjadi. Bahkan saat ini banyak pelajar yang belum berumur 17 tahun menimbulkan pelanggaran lalu lintas. Pemahaman akan keselamatan berkendara sangat diperlukam demi meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara untuk diri sendiri maupun orang lain. Wawasan mengenai keselamatan berkendara merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman pada masyarakat usia produktif dalam kegiatan berkendara (Elianta et al., 2018).

Berdasarkan hal-hal yang sudah disebutkan diatas, menjadi alasan peneliti tertarik untuk membuat suatu media pembelajaran berbentuk *website* guna meningkatkan kesadaran pengendara sepeda motor dalam berkendara di jalan raya sebagai bentuk

nyata dalam mengurangi pelanggaran terhadap lalu lintas maupun tingkat kecelakaan lalu lintas terutama pada usia produktif serta menerapkan keselamatan dalam berkendara.

## **METODE**

Metode analisis yang digunakan pada jurnal ini adalah metode kuantitatif deskriptif, metode ini merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Ramdhan, 2021).

Pengumpulan data dilakukan secara primer melalui survei kepada yang menjadi target utama pada penelitian ini, Tujuan survei adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi serta pengetahuan sekaligus mengedukasi para responden terhadap website yang kami kembangkan seputar dengan keselamatan dan tata cara berkendara di jalan raya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelajar dari kalangan SMP-SMA yang berada di wilayah JABODETABEK, latar belakang mengambil pelajar SMP-SMA sebagai populasi penelitian ini adalah karena tingkat pengendara di jalan raya yang rentan mengalami kecelakaan didominasi oleh kalangan pelajar. Sampel dilakukan secara random sampling, penyebaran kuisioner dilakukan melalui google form kepada 54 responden berbentuk kuisioner dengan 8 pertanyaan dari tiga indikator, yaitu, Penggunaan website sebagai media pembelajaran dalam memahami cara berkendara sepeda motor, Ketertarikan siswa terhadap website yang dibuat dan Keingintahuan siswa terkait materi keselamatan berkendara sepeda motor, dengan menggunakan instrument penelitian Skala Likert dalam bentuk responsif yaitu sangat setuju, setuju dan tidak setuju dengan menggunakan tahapan analisis diskriptif.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena perhitungan penelitian kuantitatif yang dilakukan merupakan salah satu cara agar mendapatkan data dan penafsiran yang sesuai, serta analisis Penelitian deskriptif yang digunakan untuk mengutarakan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti tanpa adanya rekayasa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil survei yang disebarkan kepada 54 responden dengan klasifikasi responden merupakan seorang siswa. Ada beberapa indikator yang dijadikan aspek penilaian ,yaitu 1. Penggunaan *website* sebagai media pembelajaran dalam memahami cara berkendara sepeda motor; 2. Ketertarikan siswa terhadap website yang dibuat; 3. Keingintahuan siswa terkait materi keselamatan berkendara sepeda motor. Adapun inti dari beberapa indikator ini untuk memahami tentang fungsi *website* yang dibuat apakah sudah membantu siswa dalam mengendarai sepeda motor.

Berikut indikator penilaian dalam penyebaran survei terhadap *website*, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Tabel 1.** Indikator Penilaian dalam penyebaran angket

| No | Aspek Penilaian   | Indikator   |
|----|---|---|
| 1  | Apakah sebelumnya anda pernah melihat aplikasi/website mengenai keselamatan berkendara sepeda motor di jalan raya ?     | Penggunaan website sebagai media pembelajaran dalam memahami cara berkendara sepeda motor |
| 2  | Seberapa penting website ini untuk membantu anda dalam mengendarai sepeda motor ?                                       |   |
| 3  | Menurut anda apakah penting untuk mengetahui cara berkendara yang baik ?  | Ketertarikan siswa terhadap website yang dibuat   |
| 4  | Menurut anda bagaimana kualitas website yang telah kami buat ?  |   |
| 5  | Apakah website yang telah kami buat bermanfaat ?  |   |
| 6  | Apakah website yang telah kami buat sesuai dengan yang anda pikirkan ?  |   |
| 7  | Menurut anda materi tentang berkendara apa saja yang perlu ditambahkan dalam website kami ?                             | Keingintahuan siswa terkait materi keselamatan berkendara sepeda motor                    |
| 8  | Dalam berkendara sepeda motor, pembelajaran apa yang ingin anda ketahui untuk meningkatkan kesadaran dalam berkendara ? |   |

Dalam interpretasi aspek penilaian terhadap pertanyaan yang diberikan menggunakan skala likert yang skornya 1- 10 dengan presentase yang dapat dihasilkan yaitu 0-100% sedangkan untuk indikator point 7 dan 8 akan dijelaskan secara deskriptif berdasarkan kuisioner yang sudah disebar kepada responden.

**Tabel 2.** Kategori Penilaian

| No | Pertanyaan   | Skala Likert  | Skor | Presentase |
|----|--|---------------|------|------------|
| 1  | Apakah sebelumnya anda pernah melihat aplikasi/ website mengenai keselamatan berkendara sepeda motor di jalan raya ? | Sangat setuju | 18   | 33,3%      |
|    |  | Setuju        | 0    | 0%         |
|    |  | Tidak setuju  | 36   | 66,7%      |
| 2  | Seberapa penting website ini untuk membantu anda dalam mengendarai sepeda motor ?                                    | Sangat setuju | 54   | 100%       |
|    |  | Setuju        | 0    | 0%         |
|    |  | Tidak setuju  | 0    | 0%         |
| 3  | Menurut anda apakah penting untuk mengetahui cara berkendara yang baik ?   | Sangat setuju | 35   | 64,8%      |
|    |  | Setuju        | 19   | 35,2%      |
|    |  | Tidak         | 0    | 0%         |

|   |  |               |    |       |
|---|--|---------------|----|-------|
| 4 | Menurut anda bagaimana kualitas website yang telah kami buat ?         | setuju        |    |       |
|   |  | Sangat setuju | 22 | 40,7% |
|   |  | Setuju        | 31 | 57,4% |
| 5 | Apakah website yang telah kami buat bermanfaat ?                       | Tidak setuju  | 1  | 1,9%  |
|   |  | Sangat setuju | 27 | 50%   |
|   |  | Setuju        | 27 | 50%   |
| 6 | Apakah website yang telah kami buat sesuai dengan yang anda pikirkan ? | Tidak setuju  | 0  | 0%    |
|   |  | Sangat setuju | 16 | 29,6% |
|   |  | Setuju        | 38 | 70,4% |
|   |  | Tidak setuju  | 0  | 0%    |

Berdasarkan hasil analisis terhadap survey yang diberikan kepada siswa, maka dapat dilihat pada table 2. Bahwa jumlah responden yang menjawab pertanyaan "Apakah sebelumnya anda pernah melihat aplikasi/ website mengenai keselamatan berkendara sepeda motor di jalan raya" yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang dengan presentase 33,3%, setuju sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, tidak setuju sebanyak 36 orang dengan presentase 66,7%.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan "Seberapa penting website ini untuk membantu anda dalam mengendarai sepeda motor" yang menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang dengan presentase 100%, setuju sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, tidak setuju sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan "Menurut anda apakah penting untuk mengetahui cara berkendara yang baik" Jawaban sangat setuju sebanyak 35 orang dengan presentase 64,8%, Setuju sebanyak 19 orang dengan presentase 35,2%, jawaban tidak setuju sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan "Menurut anda bagaimana kualitas website yang telah kami buat" Jawaban sangat setuju sebanyak 22 orang dengan presentase 40,7%, jawaban setuju sebanyak 31 orang dengan presentase 57,4%, jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan presentase 1,9%.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan "Apakah website yang telah kami buat bermanfaat" Jawaban sangat setuju sebanyak 27 orang dengan presentase 50%, jawaban setuju sebanyak 27 orang dengan presentase 50%, jawaban tidak setuju sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan "Apakah website yang telah kami buat sesuai dengan yang anda pikirkan" Jawaban sangat setuju sebanyak 16 orang dengan presentase 29,6%, jawaban setuju sebanyak 38 orang dengan presentase 70,4%, jawaban tidak setuju sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

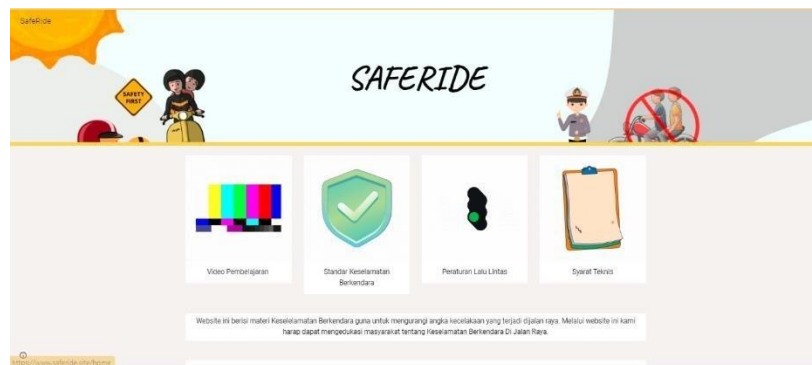
Berdasarkan indikator 7 dan 8 mengenai "Materi tentang berkendara apa saja yang perlu ditambahkan dalam *website*" dan "dalam berkendara sepeda motor, pembelajaran apa yang ingin diketahui untuk meningkatkan kesadaran dalam berkendara" jawaban dari responden ada beberapa materi yang perlu ditambahkan antara lain kesadaran akan rambu – rambu lalu lintas, pengecekan atribut sebelum berpergian, sikap dalam berkendara terhadap pengendara lain, akibat yang timbul dari human error, lalu materi mengenai tata cara untuk mengetahui kapan waktu yang tepat untuk berbelok, dan cara menggunakan lampu sein yang benar.

## **Pembahasan**

*Saferide* merupakan sebuah gagasan inovatif berbentuk *website* yang digunakan sebagai media pembelajaran guna membantu masyarakat dalam meningkatkan wawasan serta mengedukasi masyarakat tentang keselamatan berkendara sepeda motor di jalan raya. *Website* ini berisi materi pembelajaran mengenai keselamatan berkendara untuk mengurangi angka kecelakaan yang terjadi di jalan raya beberapa tahun terakhir.

Materi-materi yang ditampilkan dalam website ini antara lain: mengenai standar keselamatan dalam berkendara sepeda motor di jalan raya, syarat teknis dalam menggunakan sepeda motor, bagaimana cara mendapatkan SIM, serta peraturan lalu lintas di jalan raya. Dalam materi tersebut terdapat sub-bab yang lebih rinci agar nantinya masyarakat dapat mengetahui tata cara berkendara sepeda motor yang baik secara lebih mendalam.

Hasil dari perancangan website selanjutnya kami perbaiki kembali agar kedepannya dapat terancang suatu bentuk yang sesuai dengan kebutuhan. Supaya manfaat serta tujuan website yang kami ciptakan dapat tersampaikan dengan bagus dan tepat ke masyarakat, untuk itu media pembelajaran yang diciptakan tidak boleh keluar konsep dari apa yang telah dibuat. Berikut tampilan dari *website saferide* yang telah kami buat dan dapat dilihat pada laman [www.saferide.site](http://www.saferide.site).



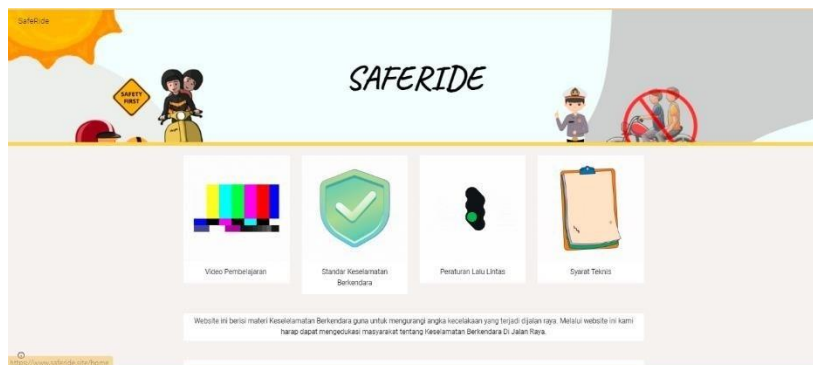
**Gambar 1.** Tampilan Beranda website

Gambar 1 diatas merupakan tampilan beranda *website SafeRide* yang memiliki 4 point materi pembahasan utama yaitu: (1) video pembelajaran, (2) standard keselamatan berkendara, (3) peraturan lalu lintas, (4) dan syarat teknis bekendara di jalan raya.



**Gambar 2.** Video pembelajaran

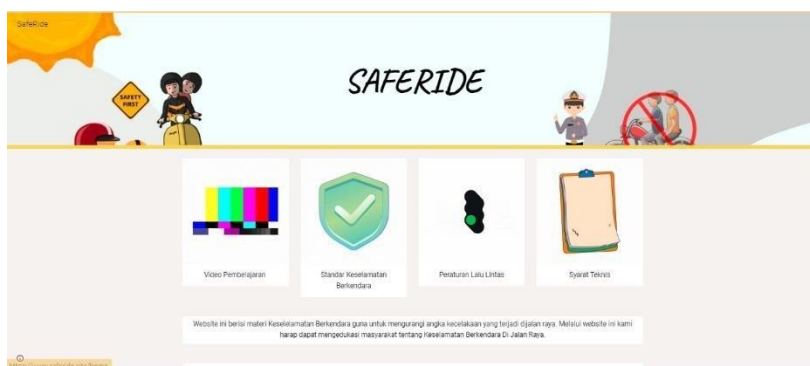
Gambar 2 berisikan tampilan mengenai video pembelajaran terkait dengan keselamatan berkendara sepeda motor di jalan raya. Salah satu sarana pembelajaran yang komunikatif dan dapat ditampilkan secara ulang ialah video pembelajaran, selain itu media ini juga memberikan visual langsung kepada pelihat sehingga menampilkan sesuatu yang lebih rinci dan juga kompleks. Menurut kegiatan yang diterapkan oleh (Nurdin et al., 2019) bahwasanya video pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan pelihatnya secara cepat serta menambah banyak keunggulan seperti memotivasi dan juga mengembangkan wawasan secara luas. Dengan adanya video pembelajaran ini kami harap dapat memperlihatkan secara nyata tentang tata cara mengendarai sepeda motor yang baik dan benar secara langsung. Selain itu, banyaknya variasi video pembelajaran yang kami tampilkan seperti animasi maupun kejadian langsung saat berkendara diharapkan dapat menambah wawasan kepada pengguna serta memenuhi penyampaian pesan mengenai keselamatan berkendara sepeda motor.



**Gambar 3.** Beranda website

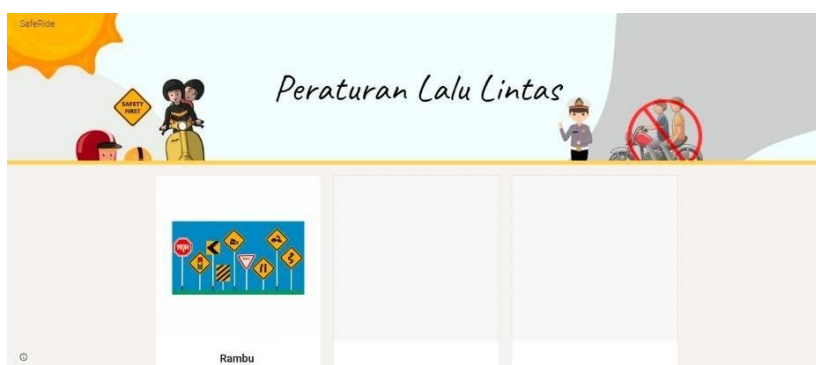
Contoh video yang terdapat pada website pembelajaran kami seperti: mengenai keselamatan berkendara sepeda motor, sebagai contoh; (1) keselamatan saat ingin menepi di bahu jalan, (2) bagaimana mengendalikan sepeda motor pada saat-saat kondisi tertentu, (3) perlengkapan serta surat yang harus dipakai dan dibawa saat mengendarai sepeda motor, (4) bagaimana cara memboncengi penumpang, (5) Etika saat berkendara sepeda motor di jalan raya, (6) bagaimana cara mendapatkan SIM dan lain sebagainya.





**Gambar 4.** Standard keselamatan berkendara

Materi ke-4 standard keselamatan berkendara memiliki 3 sub pembahasan diantaranya: (1) atribut pengemudi saat berkendara, (2) perlengkapan sepeda motor saat berkendara, (3) posisi di jalan raya saat mengendarai sepeda motor. Selanjutnya Jika icon gambar di klik maka akan muncul penjelasan mengenai materi sesuai dengan gambar yang di klik. Sebagai contoh jika kalian memencet gambar helm sebagai perumpamaan dari atribut saat berkendara, maka akan muncul berbagai macam atribut pengendara saat menaiki sepeda motor yang harus kalian siapkan saat berkendara sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



**Gambar 5.** Peraturan lalu lintas

Selanjutnya point materi ke-5 yaitu tentang peraturan lalu lintas, untuk poin pada materi ini baru terdapat satu sub materi yaitu mengenai "rambu lalu lintas" yang berisikan mengenai jenis-jenis rambu dan marka lalu lintas yang ada di jalan raya. Selain itu juga kedepannya kami akan menambahkan materi lainnya seperti undang-undang tentang berkendara serta materi terkait peraturan lalu lintas lainnya.



## SIMPULAN

Berdasarkan hasil terhadap survei penelitian yang sudah dilakukan kepada siswa dengan jenjang SMP-SMA dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menganggap website yang dibuat sangat membantu mereka dalam mengendarai sepeda motor di jalan raya. Selain itu juga, mayoritas responden juga memandang penting untuk mengetahui bagaimana cara berkendara sepeda motor yang baik dan benar. Terlebih mayoritas responden menganggap bahwa *website* mengenai keselamatan berkendara sepeda motor tersebut sangat bermanfaat dan sesuai dengan harapan mereka. Meskipun demikian, ada beberapa responden yang mengusulkan adanya tambahan materi pada website seperti kesadaran terhadap rambu-lalu lintas, pemeriksaan atribut sebelum berkendara, sikap yang tepat terhadap pengendara lain, konsekuensi dari kesalahan manusia, cara untuk mengetahui waktu yang tepat untuk berbelok, dan penggunaan lampu sein yang benar.

## DAFTAR PUSTAKA

Elianta, P., Prestiliano, J., & Setiawan, T. A. (2018). Perancangan Board Game sebagai Media Pembelajaran Keselamatan Berkendara untuk Remaja dengan Mekanik Dice Rolling. 2(3), 80–91.

Kubillawati, S., Nengsih, Y., & Marwandi, S. (2021). Perbedaan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Berkendara Terhadap Perilaku Keselamatan Berkendara Sepeda Motor. X No.1.

Nurdin, E., Ma, A., Amir, Z., & Azmi, M. P. (2019). Pemanfaatan video pembelajaran berbasis Geogebra untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMK. 6(1), 87–98.

Ramdhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.

Reza Yoga Anindita. (2022). Analisis Time Series Menggunakan Pemodelan Fungsi ARIMA Pada Ruas Jalan Mayjen Sungkono Kota Surabaya. Vol. 5 No. 1 (2022): Journal Of Mathematics Education And Science, 73–77. <https://doi.org/10.32665/james.v5i1.399>.

Sahara, S., Azwar, S. A., & Madani, F. R. S. (2020). Pelatihan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Bagi Siswa SMK di Kota Bekasi. 1(3), 303–314.